

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KEC. LANDAWE
KAB. KONAWE UTARA**

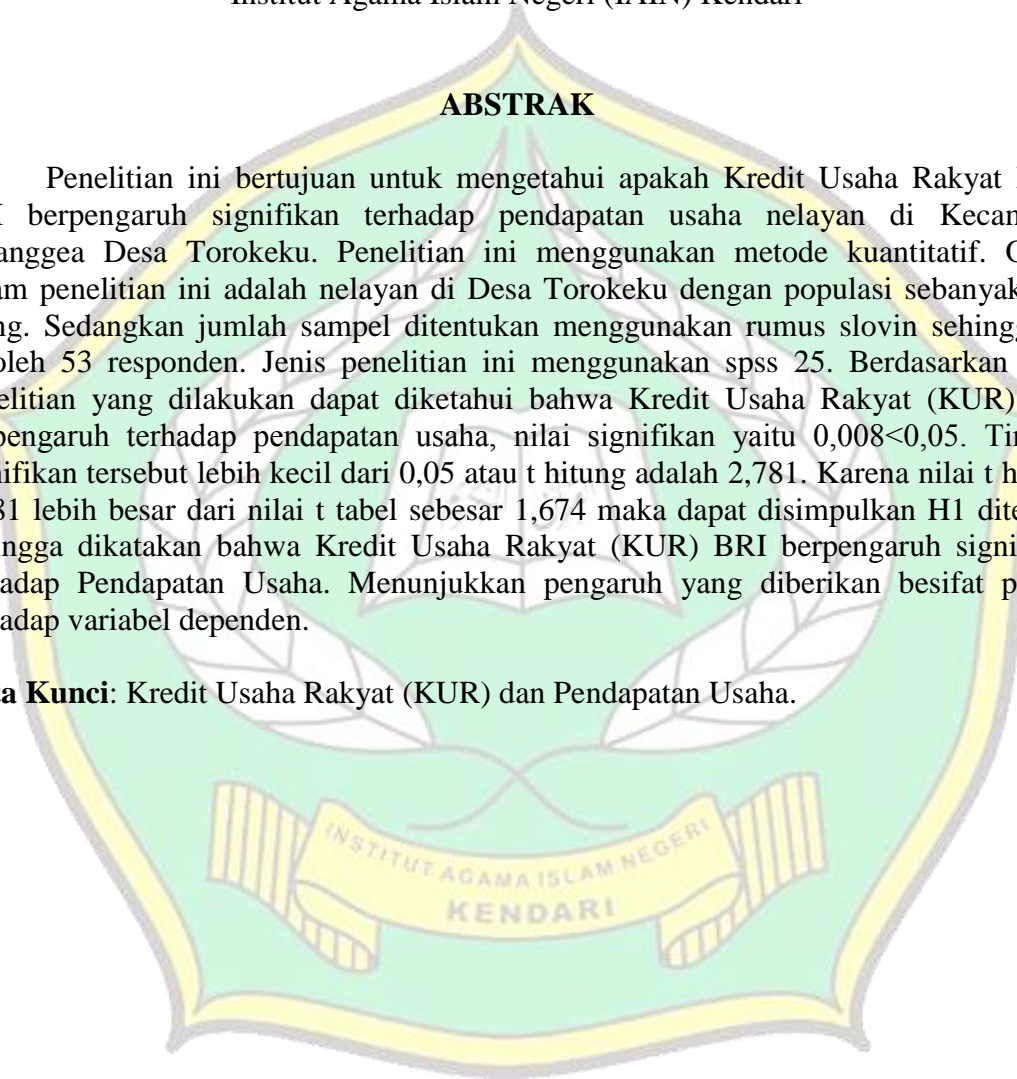
RITNA

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kredit Usaha Rakyat Bank BRI berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nelayan di Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah nelayan di Desa Torokeku dengan populasi sebanyak 115 Orang. Sedangkan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin sehingga di peroleh 53 responden. Jenis penelitian ini menggunakan spss 25. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI berpengaruh terhadap pendapatan usaha, nilai signifikan yaitu $0,008 < 0,05$. Tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 atau t hitung adalah 2,781. Karena nilai t hitung 2,781 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,674 maka dapat disimpulkan H1 diterima sehingga dikatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha. Menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pendapatan Usaha.



1. Pendahuluan

Pada era reformasi tahun 1999 diterbitkan UU 22/1999 (pasal 108) penerbitan peraturan ini merupakan solusi perubahan dari Pemerintah yaitu mendorong pembentukan badan usaha atau lembaga yang digunakan untuk mengelola sumber dayanya secara efisien. Lalu diperjelas oleh PP 72/2005 (pasal 78 ayat 1) yang menyatakan bahwa “Dalam peningkatan pendapatan masyarakat dan desa, Pemerintahan Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa” karena desa perlu suatu lembaga untuk mengelola potensinya untuk meningkatkan perekonomian, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat desa. Pembentukan BUMDes juga diamanatkan dalam UU 6/2014 tentang Desa.

Secara umum, pendirian BUMDes melalui empat tahapan; Pertama, pemerintah desa dan masyarakat bersepakat mendirikan BUMDes, lalu diadakan pengelolaan BUMDes dan penetapan persyaratan pemegang jabatan, di adakan pula monitiring dan evaluasi, dan yang terakhir diadakan pelaporan pertanggungjawaban pengelola. Dalam kegiatan harian maka pengelola harus mengacu pada tata aturan yang sudah disepakati bersama sebagaimana yang telah tertuang dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) BUMDes, serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola BUMDes.

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa yang sering disebut dengan BUM Desa adalah: “Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan

masyarakat Desa. Dalam penatausahaan keuangan, BUMDes menerapkan SAKETAP sebagai standar. Dibandingkan dengan standar akuntansi lainnya, SAK ETAP lebih cocok diterapkan dalam pengelolaan keuangan BUMDes karena selain lebih fleksibel dari beberapa aspek terlihat lebih ringan dan mudah dipergunakan. Kemajuan dibidang ekonomi tidak hanya diprioritaskan di wilayah perkotaan saja, namun juga mencakup pedesaan secara merata. Salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan perekonomian pedesaan adalah melalui pertumbuhan usaha kecil desa.

BUMDes selaku lembaga keuangan desa yang memenuhi kebutuhan usaha skala mikro wajib membuat laporan keuangan seluruh unit usaha secara transparan dan akuntabel pada setiap bulan. BUMDes juga wajib memberikan laporan perkembangan usahanya kepada masyarakat desa sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun melalui musyawarah desa. Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. (Infantriani, 2021)

Secara umum laporan keuangan BUMDes tidak berbeda jauh dengan laporan keuangan lembaga lain pada umumnya. Laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui kinerja keuangan BUMDes secara keseluruhan selama satu periode. Laporan keuangan umumnya terdiri dari neraca, laporan laba/rugi dan laporan perubahan modal. Dalam penyajian laporan keuangan, harus disadari bahwa banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, informasi keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut

harus bermanfaat bagi para pemakai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dipahami dan dapat digunakan oleh pemakai. Adapun kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas laporan keuangan yang menjadikan informasi dalam laporan keuangan mempunyai manfaat terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. (Sukriani et al., 2018)

Adapun penyebab permasalahan tersebut diantaranya, data-data yang disajikan tidak sesuai dalam laporan keuangan BUMDes seperti, kesalahan pencacatan, dan kurangnya ketelitian dari SDM sehingga mengakibatkan terjadinya ketidak seimbangan (balance) pada laporan keuangan BUMDes itu sendiri. Selain itu, dilihat dari kualitas sumber daya manusianya masih rendah, dimana masih adanya karyawan BUMDes yang merangkap sebagai bendahara dan sekretaris BUMDes. Serta kurangnya pengembangan dan pengelolaan pada BUMDes, kurangnya pelatihan-pelatihan yang diadakan, dapat dilihat dari jumlah pelatihan yang diadakan setiap tahun cuma sekali, yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi. Masalah pengaturan organisasi Pengaturan organisasi sangat dibutuhkan untuk kelancaran suatu usaha. Selain itu pengalaman kerja juga bukan faktor utama untuk masuk pada pengurus BUMDes karena proses rekrutnya tidak melihat dari latar belakang SDM dan Pendidikan, melainkan mereka menugganakan sisitem kekeluargaan. (Sukriani et al., 2018)

Pengelolaan organisasi yang baik akan mendorong kemajuan dan perkembangan usaha. Tidak sedikit BUMDes yang akhirnya tidak bisa berkembang karena kurangnya pengaturan organisasi yang baik dalam BUMDes. Meskipun kepengurusan

BUMDes sudah dibentuk, namun pada implementasinya, pengurus BUMDes belum bisa menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.

Pada intinya, pengurus BUMDes tidak bisa bekerja sendiri. Masyarakat desa juga harus ikut terlibat dalam pengelolaan BUMDes. Oleh karena itu, menjadi penting untuk memberikan pengertian melalui program sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat desa sehingga hal ini menjadi kunci keberhasilan BUMDes. Walaupun membutuhkan waktu yang tidak singkat, namun dengan perencanaan yang matang serta komitmen yang kuat, maka BUMDes akan berkembang dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa. (nurma/ bumdes.id 2019)

Kualitas Laporan Keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain. (Infantriani, 2021)

Adapun faktor-faktor yang mendukung laporan keunagan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu pengalaman kerja. Memiliki pengalaman kerja yang lebih banyak, seorang pekerja lebih dapat menguasai dan mengerti dengan pekerjaannya yang harus dilakukan. Menurut penelitian dari Hartati (2016), Sukriani., dkk (2018) menunjukkan kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengalaman kerja. (N. L. M. Dewi & Yuniasih, 2021)

Menurut Wirawan dkk, (2019) Pengalaman kerja yaitu berapa lama

waktu yang pekerja habiskan di tempat bekerjanya dari awal diterima hingga bekerja saat ini. Seberapa lama seseorang melaksanakan pekerjaan sesuai kemampuannya. (Hitalessy et al., 2018). Menurut (Lailatul Maghfiroh, 2022) menjelaskan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut (Widya & Wirajaya, 2019) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja, berpengaruh positif terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal BUMD Kota Denpasar. Menurut (Budiono et al., 2018) Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan,

Sedangkan Menurut (Budiono et al., 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Fito dkk (2021). Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa. pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. penelitian oleh Budiarti dkk., (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja secara paraisal tidak berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan desa.

Perkembangan BUMDes di Kabupaten Konawe Utara khususnya di Kecamatan Landawe. cukup pesat, karena setiap desa yang ada di Kecamatan Landawe telah memiliki 11 BUMDes dari 11 Desa yang ada di Kecamatan Landawe. Menurut Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kecamatan Landawe yang didukung oleh instansi teknis terkait pada tahun 2019 bahwa, pengelolaan program BUMDes sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada beberapa BUMDes yang tidak dapat menjalankan program

maupun pemanfaatan sesuai peraturan yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita ketahui bahwa pengalaman kerja masih belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat terlebih masyarakat yang berada di daerah-daerah terpencil. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Landawe, Kabupaten Konawe Utara”.

2. Landasan Teori

Pengalaman Kerja

Menurut Foster (2001: 40) menyatakan bahwa: “Pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. (Riana Nugrah Wardani 2014).

Menurut Foster (2011), Dalam (Riadi, 2016) terdapat beberapa aspek yang dapat menjadi indikator pengalaman kerja seseorang, yaitu:

- a. Janga Waktu Bekerja.
- b. Bidang Pengalaman Kerja.
- c. Manfaat Pengalaman Kerja dibidang keuangan/akuntansi.

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Arif Sugiono dan Edi Untung (2016) laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada saat tertentu atau janga waktu tertentu. (Muhammad Irsyad 2021)

Indikator Kualitas Laporan Keuangan. Kualifikasi laporan keangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Menurut peraturan Menteri

Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normative yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang diminta:

1. Laporan keuangan yang relevan.
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat Dipahami

3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif dengan regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pengelola BUMDes dari 11 Desa yang berada pada kec. Landawe, yang seluruhnya berjumlah 44 orang. yang di wakili oleh, kepala desa, sekretaris, bendahara dan Pengawas BUMDes dari masing-masing desa.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada BUMDes setiap desa pada Kec. Landawe yaitu sebanyak 44 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Danang Sunyoto (2013:21), Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Dalam hal ini data primer yang dihasilkan dari kuisisioner yang disebarkan pada sampel yang dipilih.

Teknik yang digunakan dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah:

1. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan cara mempelajari beberapa referensi,

buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang di bahas dalam penelitian ini.

2. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung yang berkaitan dengan penelitian ini melalui kuisisioner. Maksud di lakukannya pengumpulan data dengan teknik kuisisioner adalah untuk memperoleh data langsung dari responden mengenai pengaruh tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes Kec.Landawe, Kab. Konawe Utara.

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai. Adapun untuk mengukur jawaban dari responden, peneliti menggunakan Skala likert dengan rincian sebagai berikut :

1. Angka 1 =Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Angka 2 = Tidak Setuju(TS)
3. Angka 3 = Netral (N)
4. Angka 4 = Setuju (S)
5. Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Regresi Linear Sederhana
2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
3. Uji Hipotesis

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item Pernyataan	'hitung	'tabel	Keterangan
Pengalaman Kerja (X)	P1	0,441	0,2483	Valid
	P2	0,632	0,2483	Valid
	P3	0,309	0,2483	Valid
	P4	0,492	0,2483	Valid
	P5	0,560	0,2483	Valid
	P6	0,290	0,2483	Valid
	P7	0,485	0,2483	Valid
	P8	0,359	0,2483	Valid
	P9	0,365	0,2483	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	P1	0,649	0,2483	Valid
	P2	0,728	0,2483	Valid
	P3	0,773	0,2483	Valid
	P4	0,646	0,2483	Valid

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel diatas, instrumen pada penelitian ini dapat dikatakan valid, jika r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel untuk tingkat kesalahan 5% (0,05), dapat dicari menggunakan jumlah responden (N). Karena N = 44, maka dapat dicari derajat kebesarannya adalah 44-1=43. Nilai r tabel adalah sebesar 0,2483 dari df=43 dan tingkat kesalahan =0,05. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan kuesioner variabel pengalaman kerja (X) dan kualitas laporan keuangan (Y) dapat dinyatakan valid serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya..

Reabilitas

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengalaman Kerja (X)	9	0,648	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	4	0,673	Reliabel

Sumber: Data Primer 2023

Dari hasil Tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai cronbach's alpha dari variabel pengalaman kerja (X) dan kualitas laporan keuangan (Y) lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan/pernyataan dalam instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	11.065	2.603
Pengalaman Kerja	.094	.100

$$Y = 11,065 + 0,094X + e$$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 11.065 (positif) menyatakan bahwa jika segala sesuatu pada variabel independen

pengalaman kerja (X) dianggap konstan, maka peningkatan kualitas laporan keuangan memiliki nilai sebesar 11.065.

Selanjutnya nilai 0,094 (positif) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (pengalaman kerja) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (pengalaman kerja) dengan variabel terikat (kualitas laporan keuangan) adalah searah, dimana setiap kenaikan 1 poin, maka variabel pengalaman kerja akan mempengaruhi peningkatan kualitas laporan keuangan sebesar 0,094.

Uji t (parsial)

Hasil Pengujian Uji T (Parsial)

	B	t	Sig.
1 (Constant)	11.065	4.251	.000
Pengalaman Kerja	.094	.939	.353

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebesar 0,353 > 0,05 dan t hitung 0,939 < 1,68195 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh pengalaman kerja X terhadap kualitas laporan keuangan Y.

Pembahasan

Menurut Foster (2001: 40) menyatakan bahwa: "Pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.

Elaine B Johnson (2007: 228) menyatakan bahwa "Pengalaman memunculkan potensi seseorang. Potensi penuh akan muncul bertahap seiring berjalannya waktu sebagai tanggapan terhadap bermacam-macam pengalaman". Jadi sesungguhnya yang penting diperhatikan dalam hubungan

tersebut adalah kemampuan seseorang untuk belajar dari pengalamannya, baik pengalaman manis maupun pahit. Maka pada hakikatnya pengalaman adalah pemahaman terhadap sesuatu yang dihayati dan dengan penghayatan serta mengalami sesuatu tersebut diperoleh pengalaman, ketrampilan ataupun nilai yang menyatu pada potensi diri. Orang yang berpengalaman dalam bekerja memiliki kemampuan kerja yang lebih baik dari orang yang baru saja memasuki dunia kerja, karena orang tersebut telah belajar dari kegiatan kegiatan dan permasalahan yang timbul dalam kerjanya. Dengan adanya pengalaman kerja maka telah terjadi proses penambahan ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta sikap pada diri seseorang, sehingga dapat menunjang dalam mengembangkan diri dengan perubahan yang ada.

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kec. Landawe, Kab. Konawe Utara. Untuk memenuhi tujuan tersebut telah dilakukan penelitian kepada 44 responden yang di jadikan sampel.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS Versi 25 diperoleh hasil perhitungan koefisien regresi sederhana dengan nilai konstanta adalah sebesar 11,065, koefisien variabel X sebesar 0,094. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 11,065 + 0,094X + e$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Pengalaman Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDes Kec. Landawe, Kab. Konawe Utara. Pengalaman kerja bukan menjadi salah satu faktor utama untuk masuk pada pengurus BUMDes karena dalam proses perekrutannya tidak melihat dari latar

belakang SDM dan pendidikan, melainkan mereka menggunakan sistem kekeluargaan. Sehingga pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui nilai t hitung $0,939 < 1,68195$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel pengalaman kerja secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini disebabkan karena tidak semua pegawai sering melakukan pekerjaan yang sekarang menjadi tanggung jawabnya dan mengerjakan pekerjaan tanpa ada kesalahan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Budiono (2018) yang berjudul Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok). Menyimpulkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini disebabkan karena tidak semua pegawai sering melakukan pekerjaan yang sekarang menjaditanggung jawabnya dan mengerjakan pekerjaan tanpa ada kesalahan. dan penelitian Dini Budiarti, Rd. Dan Ade Tribuna, (2001) yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja Dan Pemahaman Akuntansi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo)" menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan dan Pengalaman Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan

desa, kualitas pelatihan dan pemahaman Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan desa, serta tingkat pendidikan, kualitas pelatihan, pengalaman kerja dan pemahaman akuntansi aparatur desa secara simultan berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan desa.

Penelitian lainnya tidak sejalan dengan penelitian ini yaitu hasil dari penelitian Luh Sukriani, Dkk. (2018). dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kecamatan Negara. Menyimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Bumdes di kecamatan negara.

Hasil penelitian terhadap pegawai bumdes kecamatan lanadawe pada masing-masing desa, bahwa pengalaman kerja bukan menjadi salah satu faktor kualitas laporan keuangan, karena tidak bergantung pada janga waktu bekerja, bidang pengalaman kerja, dan manfaat pengalaman kerja..

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta hipotesis yang dilakukan mengenai pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kec. Landawe, Kab. Konawe Utara, dengan sampel 44 orang sebagai pegawai pada masing-masing BUMDes Tersebut. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel X Pengalaman Kerja secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t statistik yang nilainya adalah t hitung $0,939 < 1,68195$. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja sama sekali tidak berpengaruh terhadap kualitas

laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H0) yang menyatakan bahwa pengalman kerja tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di terima.

6. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. BUMDes pada Kec.Landawe, Kab. Konawe Utara dalam meningkatkan kinerja karyawannya dapat memperhatikan hasil temuan penelitian ini yaitu, dalam rangka meningkatkan kinerja karyawannya maka perlu melihat dari kriteria lainnya.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor selain pengalaman kerja, yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini belum memasukkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.
3. Perlu diadakn pelatihan-pelatihan mengenai sistem informasi akuntansi atau cara menyusun laporan yang baik dan benar. Dan bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari.

Daftar Pustaka

- Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja terhadap etos kerja karyawan bank bni syariah kantor cabang kediri.
- Budiono, V. S., Muchlis, M., & Masri, I. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada

- Pemerintah Kota Depok). *Jurnal Wahana Akuntansi*, 13(2), 110–128.
- Budiarti, D. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja Dan Pemahaman Akuntansi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo). 27(8), 14–27.
- Diah S. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pelatihan Terhadap Akuntabilitas Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-emkm Pada Perusahaan Cafe and Resto di Kota Malang. <https://Medium.Com/>. <https://medium.com/@arifwicak-sanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Dewi, N. L. M., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga perkreditan desa (lpd) se-kecamatan mengwi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1–14.
- Dwidela, Infantriani, R. N. S. (2021) pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, penggunaan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan (Studi Empiris pada BUMDES di Kabupaten Magelang)., (hal.11-12)
- Dini Budiarti, Rd.Ade Tribuana, R. N. G. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Pemahaman Akuntansi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo). *International Journal of Intellectual Discourse (IJID)*, 39(8), 102–111.
- Dewi, D. K. (2022). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Bumdes Di Kecamatan Rambah. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 11(1), 1–13. <https://journal.upp.ac.id/index.php/cano/article/view/1455%0Ahttps://journal.upp.ac.id/index.php/cano/article/download/1455/843>
- Fito, Setiawan and Herawati, Herawati and Resti, Y. M. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompetensi Akuntan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi.
- Fajri, S. N. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Medan*, 1(1), 21.
- Hitalessy, V., Roni, H., & Iswandi, I. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 7(1), 38–44.
- Hartati. (2016). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan Teknis Keuangan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada SKPD Provinsi Sulawesi Tengah). *e Jurnal Katalogis*, 4 (9), 41-52
- Hendrayani. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pd. Pasar Makassar Raya Kota Makassar. *Jurnal Economix*, 8(1), 1–12.

- Habibah, T. U. (2017). Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. 1–14.
- Infantriani, D. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Penggunaan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada BUMDES di Kabupaten Magelang). 1–44.
- Lailatul Maghfiroh. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa Se-Kecamatan Purwosari.
- Novita AR (2018). Pengaruh Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Sulsel, Sultra, Sulbar
- Ratulangi. R. S. & Soegoto. A. S. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt. Hasjrat Abadi Tendeand Manado). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3), 323.
- Riadi, M. (2016). Pengalaman Kerja (Pengertian, Aspek, Pengukuran dan Manfaat) (p. 2012). <https://www.kajianpustaka.com/2020/08/pengalaman-kerja.html?m=1>
- Sukriani, L., Eka Dianita Marvilianti Dewi, P., & Arie Wahyuni, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3), 85–97.
- Wariati, Nana, dkk. 2015. Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Barito Timur. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol.3, No.3.
- Wungow, J.F., Lambey, L., Pontoh, W. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan dan Jabatan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Ekonomi*. Volume 7. hal: 184–186.
- Wirawan, K. E., Bagia, I. W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(1), 60–67.
- Wardani, R. N. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. 1–113. diyah Palopo.